



Satu Wisatawan Belanjakan Rp1,97 Juta di Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 7,4 juta wisatawan dari berbagai daerah menyambangi Kota Yogya sepanjang 2022 silam. Dari jumlah tersebut, rata-rata uang yang dibelanjakan satu pelancong pun terbilang cukup besar dan melampaui target, hingga menyentuh Rp1,97 juta.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogya, Wahyu Hendratmoko menyampaikan, sejumlah indikator tren pariwisata sangat terdampak oleh peningkatan angka kunjungan turis. Benar saja, dari target yang hanya 2 juta pengunjung, realisasi sampai dengan penghujung 2022 lalu ternyata dapat menyentuh 7,4 juta, di mana 800 ribu di antaranya singgah di bulan Desember.

Otomatis, tingkat belanja wisatawan selama hadir di Kota Pelajar pun mengalami lonjakan cukup signifikan hingga Rp1,97 per pelancong, dari target yang hanya Rp1,6 juta saja. Sementara itu, indikator lama tinggal, atau *length of stay* wisatawan di wilayahnya pun ikut meningkat jadi 1,86 hari, dari target 1,7 hari saja.

"Indikator sudah menunjukkan tren positif. Tapi, tentu kami tidak boleh berpuas diri. Jadi, tetap melakukan upaya pembenahan guna mendukung pengembangan sektor pariwisata di 2023," urainya, Kamis (12/1).

Sementara itu, tingkat okupansi kamar hotel di wilayah DIY saat libur Nataru melampaui tingkat hunian di masa normal atau sebelum pandemi Covid-19 melanda.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono mengatakan, tak hanya dirasakan oleh hotel berbintang saja, tingginya okupansi kamar juga dialami hotel non berbintang dan penginapan-penginapan kecil.

"Okupansi 2022 kemarin mengalahkan okupansi tahun 2018, 2019 sebelum pandemi. Kemarin okupansi kita mencapai 98,2 persen, hampir 100 persen. Rata-rata se-DIY terutama di tanggal 24 dan 31 (Desember)," jelas Deddy di Kompleks Kepatihan Yogyakarta. **(tro)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005